

---

---

## PENYULUHAN MANFAAT IMUNISASI DASAR KEPADA MASYARAKAT DESA AJIJULU, KABUPATEN KARO

Endy Juli Anto<sup>✉</sup>, Eka Samuel P. Hutasoit, Surjadi Rimbun, Inda M. Sinaga, Frengky S. Manullang, Novrina Situmorang, Widjaya Taufik Tiji, Ivonne Ruth Vitamaya Oishi Situmeang, Ronald T. H. Tambunan, Evirosa J. Simanjuntak, Larasaty Anjany, Alfri Yoganta S. Kembaren

Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia  
Email: [dr.endyjulianto86@gmail.com](mailto:dr.endyjulianto86@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp1-5>

### ABSTRACT

*Community Service (PKM) conducted by the Faculty of Medicine at the Indonesian Methodist University provides counseling on the benefits of basic immunization. PengMas was held on 14-16 April 2023 in Ajijulu Village, Tigapanah District, Karo Regency, North Sumatra. Lectures, discussions and motivations are used as orientation methods. Question and answer discussions were held with the aim of gaining insight, understanding and solutions to solve the problems and limitations faced by the local community. The results of the socialization and PKM work were very effective considering that there are still many people who have not received information about the benefits of vaccination through the basic immunization program. This recommendation makes people more aware of the importance of basic immunization. Ajijulu residents must be aware and know the importance of basic vaccinations for infants, children and adolescents.*

**Keyword:** *Immunization, Community Service, Ajijulu.*

### ABSTRAK

*Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia memberikan penyuluhan tentang manfaat imunisasi dasar. PengMas dilaksanakan pada tanggal 14-16 April 2023 di Desa Ajijulu, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Ceramah, diskusi dan motivasi digunakan sebagai metode orientasi. Diskusi tanya jawab diadakan dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan, pemahaman dan solusi untuk memecahkan masalah dan keterbatasan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Hasil sosialisasi dan kerja PKM ini sangat efektif mengingat masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan informasi tentang manfaat vaksinasi melalui program imunisasi dasar. Anjuran ini membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya imunisasi dasar. Warga Ajijulu harus sadar dan mengetahui pentingnya vaksinasi dasar bagi bayi, anak-anak dan remaja.*

**Kata Kunci:** *Imunisasi, PKM, Ajijulu.*

---

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Bakti sosial merupakan salah satu bentuk kegiatan dari Pengabdian Kesehatan Masyarakat (PKM). PKM merupakan salah satu Tridharma perguruan tinggi berdasarkan ketentuan Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012. Tiga Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban perguruan tinggi khususnya bagi dosen untuk

menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain itu, Pasal 1 (11) menyatakan bahwa pelayanan publik merupakan kegiatan civitas akademika yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan masyarakat” (Anto et al., 2022).

Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia melakukan bakti sosial (PkM) di Desa Ajijulu, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Kecamatan Tigapanah yang menjadi sasaran PKM disusun dalam bentuk kegiatan penyuluhan kesehatan (sosialisasi) oleh dosen Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia dengan materi “Manfaat Imunisasi Dasar Bagi Masyarakat Desa Ajijulu”. Masyarakat yang mengikuti penyuluhan kesehatan berjumlah 50 orang penduduk yang merupakan para ibu dan bapak di desa Ajijulu.

Program imunisasi telah diatur pemerintah dalam Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi dan didukung oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Peraturan perundang-undangan tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melindungi warga negara dari berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin melalui program imunisasi. Tujuan vaksinasi adalah untuk merangsang sistem kekebalan tubuh serta untuk membentuk kekebalan dalam tubuh. Imunisasi primer lengkap mencegah penyebaran berbagai penyakit seperti tuberkulosis, hepatitis B, tetanus toksoid, batuk rejan, influenza tipe B dan campak. Vaksinasi terbukti hemat biaya dalam hal kesehatan masyarakat, karena bertujuan untuk menjaga kesehatan anak dan merupakan cara terbaik untuk melindungi anak dari berbagai penyakit (Ritonga, Syarifah, & Tukiman, 2015).

### **Rasionalisasi**

PKM dilaksanakan sebagai salah satu Tridharma perguruan tinggi. Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia (FK-UMI) menyelenggarakan penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat serta menggalang solidaritas dan kepedulian terhadap kondisi warga Ajijulu tentang manfaat vaksinasi melalui program imunisasi dasar.

### **Pernyataan Masalah**

Kesehatan dapat tercapai dengan baik hanya jika masyarakat memahami budaya hidup sehat. Budaya hidup sehat, yaitu: Pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan langkah-

langkah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

Menurut WHO (2008), kesehatan adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh, yang merupakan bagian integral dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Masyarakat harus mengetahui manfaat vaksinasi karena tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran penyakit dan timbulnya penyakit. Jika program vaksinasi tidak berjalan dengan baik maka dapat berdampak pada beberapa bidang seperti kesehatan, ekonomi, ketertiban umum dan keamanan.

### **TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari hasil PKM FK-UMI ini adalah untuk membawa manfaat imunisasi dasar kepada masyarakat khususnya para orang tua desa Ajijulu. Kemudian untuk memperoleh imunitas atau kekebalan individu anak dan eradikasi atau membasmi penyakit tersebut. Ini dapat dicegah dengan memvaksinasi bayi dan anak kecil sedini mungkin, karena epidemi sering terjadi. Pemerintah Indonesia sangat mendorong pelaksanaan program imunisasi sebagai salah satu cara untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi, balita dan anak prasekolah.

### **MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Ajijulu sehingga para orang tua mengetahui manfaat imunisasi dasar melalui vaksinasi dan diharapkan keberhasilan pencegahan pada semua lapisan masyarakat. Peran masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program imunisasi ini, baik pada kelompok masyarakat maupun pada kelompok yang dibentuk sendiri. Kemudian manfaat lainnya yaitu memberikan pengertian dalam mencegah munculnya penyakit menular yang dapat menyerang bayi dan balita.

### **METODE**

Untuk mencapai tujuan bakti sosial, metode yang digunakan adalah dengan menyampaikan materi tentang manfaat dan tujuan vaksinasi melalui program imunisasi serta efek samping vaksinasi pada bayi.



**Gambar 1.** Dr. dr. Endy Juli Anto, MKT, AIFO-K memberikan materi penyuluhan kepada Masyarakat Desa Ajjulu, Kabupaten Karo.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini, hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

##### 1. Tercapainya tujuan

Seperti yang telah dijelaskan pada isu-isu kurang baik mengenai imunisasi vaksin sebelumnya, tujuan tersebut justru tercapai, yaitu: Peserta memahami manfaat imunisasi dasar.



**Gambar 2.** Dr. dr. Endy Juli Anto, MKT, AIFO-K memberikan sosialisasi/ceramah kepada Masyarakat Desa Ajjulu, Kecamatan Tigapanah.

##### 2. Tercapainya target

Tercapainya target yaitu kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan minggu tanggal 15 dan 16 Juni 2022 dan sekitar 80 peserta masyarakat yang terdiri dari para orangtua khususnya ibu-ibu dari desa Ajjulu mendapatkan informasi tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi, balita dan remaja.



**Gambar 3.** Suasana setelah memberikan sosialisasi/ ceramah kepada Masyarakat Desa Ajjulu, Kecamatan Tigapanah.

Berdasarkan informasi yang dihimpun melalui survei, dapat disimpulkan bahwa masyarakat umum masih belum sepenuhnya mengetahui dan memahami manfaat vaksinasi dasar dan mitos-mitos tentang vaksin yang beredar di masyarakat. Selain itu, himbuan tersebut jarang sekali menyentuh akar masalah sosial, khususnya masalah yang berkaitan dengan vaksinasi, yaitu vaksin sebagai salah satu sarana pencegahan penyebaran penyakit menular, baik bagi individu maupun bagi masyarakat pada umumnya, akibat minimnya pengetahuan masyarakat menjadikan mereka sangat rentan menjadi sasaran isu-isu yang kurang baik yang beredar tentang vaksin imunisasi.

Efek samping vaksin yang diberikan kepada bayi sebagai produk biologis yang dapat menimbulkan efek samping yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan tidak selalu mendapat respon yang sama dari penerima ke penerima lainnya. Efek samping vaksin, yang disebut kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), adalah kejadian penyakit yang terjadi setelah imunisasi dan diduga terkait dengan imunisasi (Anwar & Salamah, 2022).

Perlu diketahui, bahwa KIPI pada umumnya hanya berupa gejala ringan dan tidak berbahaya. Gejala yang timbul bersifat wajar, seperti kemerahan di sekitar bekas suntikan, sedikit bengkak, agak nyeri dan demam yang hanya terjadi 1-3 hari saja. Penanganan KIPI dengan kompres air hangat untuk bengkak ataupun pemberian obat turunkan panas.

Penyebab kejadian vaksinasi dibagi menjadi empat jenis kesalahan yaitu jadwal/teknik vaksinasi, inisiasi vaksin, faktor acak dan penyebab yang tidak diketahui. Gejala klinis dapat dibagi menjadi gejala lokal dan sistemik, gejala lokal seperti nyeri, kemerahan, bengkak dan nyeri setelah disuntik. Gejala sistemik termasuk demam, gangguan pencernaan, kelemahan, lekas marah, rewel dan menangis.

Pada tahun 2022, Indonesia berusaha mengejar ketertinggalan dengan menutup gap imunitas melalui kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Semua pihak diharapkan dapat terlibat mempromosikan pentingnya imunisasi untuk menyehatkan bangsa dalam upaya mencegah Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) (Dirjen P2P, 2023).

Tujuan dari program imunisasi ini yaitu :

1. Mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang.
2. Menghilangkan penyakit tertentu pada kelompok masyarakat.

## SIMPULAN

Penyuluhan tentang imunisasi dasar bagi masyarakat pada masyarakat Ajjulu, Kabupaten Karo sangat efektif dilakukan mengingat masih banyak masyarakat yang kurang mendapatkan informasi tentang manfaat dan pentingnya imunisasi melalui vaksinasi. Dengan adanya penyuluhan kesehatan ini masyarakat menjadi memahami, mengetahui dan mengerti bahaya bila terkena tidak dimunisasi bagi bayi, balita dan anak remaja serta masyarakat. Melalui penyuluhan kesehatan ini diharapkan masyarakat desa Ajjulu selalu termotivasi mengingatkan kepada sesama penduduk masyarakat desa untuk melakukan vaksinasi melalui program imunisasi. Setelah dilakukan evaluasi, pemahaman orang tua yang mengikuti kegiatan penyuluhan meningkat, sehingga orang tua memahami pentingnya imunisasi dasar secara lengkap dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal yang telah

ditetapkan berdasarkan hasil pendaftaran manual KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) bulan depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih sayang-Nya sehingga kegiatan PKM ini terlaksana. Kepada Pimpinan Methodist Universitas Indonesia dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia yang telah memberikan ijin dan dukungan untuk pelaksanaan PKM ini, Seluruh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, Bupati Karo, Petugas/Tenaga Kesehatan, Kepala Desa Ajjulu dan Masyarakat Ajjulu, Kecamatan Tigapanah, Sumatera Utara yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini. Semoga PKM ini bermanfaat dan dapat menginspirasi kita semua untuk terus beramal mengabdikan kepada masyarakat. Demikian yang dapat kami sampaikan, terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anto, E. J., Siahaan, D. L. D. S., Simanjuntak, E. J., Sinaga, I. M., Nadapdap, F. M., Manullang, F. S., ... Jeffrey, J. (2022). Penyuluhan Dampak Infeksi HIV AIDS Kepada Masyarakat Desa Lumban Pea Timur, Kabupaten Toba. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(1), 54–57. <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp54-57>
- Anwar, C., & Salamah, S. (2022). Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi pada Anak. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(2), 1421–1426. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v8i2.2484>
- Dirjen P2P. (2023). *Panduan Pekan Imunisasi Dunia*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Republik Indonesia. (1984). *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang*

*Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.* Jakarta: Sekretariat Negara.

Ritonga, M., Syarifah, M. S., & Tukiman, M. K. M. (2015). Hubungan antara Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar pada Anak di Desa Tigabolon Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2014. *Kebijakan, Promosi Kesehatan Dan Biostatistik, 1(2)*.

WHO. (2008). *World Health Statistic*. Geneva.